
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI "HIDAYATUS SIBYAN" NUSAWUNGU CILACAP

Puput Nurul Istikomah

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Email : puputnurul47@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini menjelaskan; (1) perencanaan pembelajaran PAUD di "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaiannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian di laksanakan di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap. Subyek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, reduksi data, tampilan data dan menarik kesimpulan. Validitas data dalam penelitian menggunakan teknik validitas internal dan triangulasi. Hasil penelitian ini meliputi (1) Silabus pembelajaran PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian. (2) Pelaksanaan pembelajaran di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap dimulai dengan (a) happy morning, (b) kegiatan pembiasaan, (c) transisi, (d) pijakan lingkungan, (e) pijakan sebelum main, (f) pijakan selama main, (g) pijakan setelah main, (h) pengenalan salat, dan (i) penutup. (3) Evaluasi pembelajaran di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap dilakukan dengan observasi setiap saat tidak selama KBM berlangsung sampai selesai pembelajaran melalui pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio.

Kata kunci : Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian Pembelajaran

Abstract: *This research explains; (1) PAUD learning planning in "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap, (2) learning implementation, and (3) assessment of learning. This type of research is qualitative research. The research was carried out in PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap. The main subjects in this research are the principal and teachers. Data collection techniques in this research are using observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses an interactive analysis model, data reduction, data display and drawing conclusions. Data validity in research uses internal validity and triangulation techniques. The results of this study include (1) Syllabus of early childhood education "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap set forth in the form of semester planning, weekly planning and daily planning. (2) The implementation of learning in PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap begins with (a) happy morning, (b) habituation activities, (c) transition, (d) environmental footing, (e) footing before playing, (f) footing during main, (g) footing after play, (h) introduction to prayer, and (i) closing. (3) Evaluation of learning in PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap is carried out by observation at any time not during the*

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

teaching and learning process until the end of learning through observation, anecdotal recording, and portfolio.

Keywords: Planning, Implementation, Learning Assessment

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dimana pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku serta pengetahuan. Pendidikan pada anak perlu di bentuk sejak usia dini. Hal ini tentu di perlukannya pendidikan pada anak usia dini. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karaktersistik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Trianto Ibnu B.A, dalam Annisa Eka Fitri, dkk 2017). “Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14 Menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan, yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan dan perhatian terhadap anak pada usia 0-6 tahun sangat membantu perkembangan social, emosi, fisik, dan kognitif anak”.

PAUD menjadi salah satu cara untuk membangun karakter anak yang paling efektif sejak usia dini serta sebagai awal pembentukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Untuk mencapai Sumber Daya Manusia berkualitas maka pendidikan sejak dini harus di berikan kepada anak dimulai dari PAUD. Maka dari itu peran manajemen sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas serta layanan pendidikan pada anak usia dini sehingga anak dapat mengembangkan potensi atau kemampuannya secara optimal. Pendidikan yang berkualitas pasti memerlukan kegiatan proses pembelajaran yang tepat. “Masa depan yang berkualitas tidak datang dengan tiba-tiba. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini perlu dibina supaya menjadi pondasi yang kuat agar di kemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas (Hadi, 2008)”. Dalam hal ini tentu membutuhkan pengelolaan pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan pertumbuhan perkembangan anak usia dini yang tepat dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan anak dengan kesiapan kemampuan, mental, ketrampilan dalam memasuki tingkat pendidikan yang lebih lanjut. Dalam hal ini guru berperan penting sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus mempunyai perencanaan pembelajaran secara optimal yang di sesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. “Pengelolaan pembelajaran merupakan cara untuk menata interaksi antara si belajar dan variabel pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno, 2012).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pengembangan pembentukan perilaku/pembiasaan yang meliputi: (1) perkembangan nilai-nilai agama dan moral, (2) perkembangan sosial emosional dan kemandirian dan pengembangan kemampuan dasar. Kemudian perkembangan kedua meliputi: (a) perkembangan bahasa, (b) perkembangan kognitif, dan (c) perkembangan fisik motorik. Salah satu hal yang dapat

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

membantu pertumbuhan dan perkembangan dalam kegiatan pendidikan pada anak usia dini yaitu dengan membentuk kelompok bermain. Kelompok bermain menjadi salah satu wadah dimana anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Mengenai konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada PAUD merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam.

Kegiatan manajemen di dalam PAUD sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini penting karena disesuaikan dengan perkembangan era global yang ada saat ini. di era global saat ini banyaknya para pesaing dan tentu di perlukannya SDM yang berkualitas. Untuk itu berkaitan dengan hal ini perlu dipersiapkannya Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas sejak usia dini, dan memperbaiki dan meningkatkan manajemen PAUD. Pengelolaan merupakan pengaturan atau manajemen dan pembelajaran dimana di dalamnya terdapat proses belajar mengajar. Pengelolaan merupakan suatu usaha untuk mengatur atau memanaj proses belajar mengajar agar sesuai dengan konsep serta prinsip-prinsip pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. ”Menurut Mulyasa (2014), dalam pengembangan rencana pembelajaran dinyatakan bahwa perencanaan pembelajaran PAUD meliputi perencanaan semester, rencana kegiatan mingguan (RPPM), dan rencana kegiatan harian (RPPH)”.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Malayu S.P Hasibuan, 2016)”. Adapun menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi anak didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan pengertian manajemen dan manajemen pembelajaran tersebut, pengelolaan pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran yang di lakukan.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran PAUD. Penelitian yang dilakukan oleh Logue (2007), menyatakan bahwa keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dengan adanya guru yang berkualitas dapat membimbing siswa dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran siswa tersebut.

Audra dan Neuharth-Pritchett (2006) meneliti dengan judul *Developmentally Appropriate Practices in Kindergarten: factors shaping teacher beliefs and practice*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada anak (*children-centered*). Pendidik bertindak sebagai fasilitator dan evaluator. Dengan demikian, anak dapat bermain secara aktif dan berinteraksi antarsesama anak dengan penuh kegembiraan dan suasana yang menyenangkan.

Michael S. Duggan, dkk (2009) dalam penelitiannya menyatakan “ *A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools*”. Dinyatakan bahwa suatu monitoring dan evaluasi atau penilaian ke arah yang memberi tahu perubahan transformative program, mengembangkan pendidikan efektif untuk ketahanan prakarsa, dan meramalkan potensi mereka untuk

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

kesuksesan atau kekurangan. Jadi, dengan adanya evaluasi atau penilaian dapat mengetahui apakah kemampuan/perkembangan siswa sudah maksimal atau belum

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul " *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap*". Dengan permasalahan itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) perencanaan pembelajaran di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaian kerja.

Metodelogi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini metode penelitian terdiri dari:

Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Pengelolaan Pembelajaran di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap. Dengan metode ini peneliti mencari data yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai bentuk pengelolaan pembelajaran di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilaca. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Peneliti melakukan hubungan langsung dengan subyek penelitian. Etnografi yang dimaksud adalah etnografi pendidikan. Etnografi pendidikan lebih mengacu pada sebagian atau keseluruhan proses pendidikan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan 28 agustus 2019 di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap.

Target/Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di PAUD "Hidayatus Sibyan" Nusawungu Cilacap.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari pengelola, pendidik dan siswa. Sumber data juga di peroleh dari data-data prota , promes, RPPM dan RPPH yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian. Kehadiran dan keterlibatan langsung peneliti ini karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang harus hadir di lapangan untuk mengumpulkan data. Berkaitan dengan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau

verifikasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik credibility (validitas internal) dan triangulasi (Sugiyono, 2017).

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” Nusawungu Cilacap

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan serta membentuk perilaku atau kebiasaan. Pengembangan yang di maksud meliputi: (1) perkembangan nilai-nilai agama dan moral, (2) perkembangan sosial emosional dan kemandirian dan pengembangan kemampuan dasar. Perkembangan kedua meliputi: (a) perkembangan bahasa, (b) perkembangan kognitif, dan (c) perkembangan fisik motorik. Menurut Uno, (Fathurrohman dan Moh. Nurhadi, 2016) perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, yang di dalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pengelola PAUD “Hidayatus Sibyan” membuat perencanaan sebagai awal dalam proses manajemen untuk mengelola lembaganya. Proses manajemen sangat penting karena dengan adanya perencanaan pembelajaran yang tepat akan memberikan arah yang tepat pula dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang di lakukan di sekolah disusun untuk memberikan panduan dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak dan tahap perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” di rancang untuk merangsang anak supaya belajar dalam rangka pengembangan seluruh aspek yang ada pada dirinya, baik dalam maupun diluar kelas serta lingkungannya. Menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” salah satunya yaitu membuat program-program kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun ke depan untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak. Silabus mnejadi program yang perlu di buat dalam perencanaan pembelajaran. Silabus pembelajaran yang ada di PAUD di buat dalam bentuk perencanaan semester, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih (Slamet, I Made Sudana, dan Tri Suminar, 2017).

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang berisi tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan. Dan indikator yang di tata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang di perlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam 1 dan 2. Dalam mengembangkan program semester yang perlu di perhatikan dalam ada beberapa langkah, yaitu mempelajari isi dokumen kurikulum yang berupa pedoman pengembangan program pembelajaran, memilih tema yang akan di gunakan dan menempatkan alokasi waktu untuk setiap tema yang akan di gunakan dan menetapkan alokasi waktu untuk setiap tema, serta mengidentifikasi tema menjadi subtema. Perencanaan mingguan (RPPM) merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam mencapai indikator yang telah di rencanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema.

Perencanaan mingguan dapat di susun dalam model pembelajaran kelompok, area, sudut maupun sentra. Kelompok RPPM untuk model pembelajaran tersebut sama, yaitu tema dan subtema, alokasi waktu, aspek perkembangan serta kegiatan per aspek perkembangan.

Perencanaan harian (RPPH) merupakan penjabaran dari RPPM yang berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan sampai kegiatan penutup. RPPH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang di laksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Pembuatan RPPM dan RPPH bertujuan agar para pendidik memiliki panduan tentang kegiatan apa yang akan di lakukan untuk kegiatan pembelajaran selama selama satu pekan. Guru sebagai pengajar wajib menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan yang tertuang dalam pemetaan materi pembelajaran.

Mengingat pentingnya perencanaan kegiatan maka penenliti harus mengenal membuat dan mempelajari serta menggunakan perencanaan kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagai suatu sistem, serta program pembelajaran yang harus di lakuka secara teratur dan sistematis. Maka dalam hal ini sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik harus menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang tepat yang dapat di terapkan dengan mudah oleh pendidik di PAUD “Hidayatus Sibyan”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” Nusawungu Cilacap

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2013 : 136). Oleh karenanya, pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang di susun oleh guru. Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan”, guru menggunakan model beberapa yang berupa gambaran yang nyata yang di lakukan pendidik dengan peserta didik sesuai dengan rencana harian.

“Efrida Ita (2018) Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan”. Adapun dalam model pembelajran meliputi konsep, tujuan pembelajaran, tema, langkah-langkah pembelajaran, metode, alat dan sumber belajar, dan teknik penilaian. Dalam pelaksanaan ada di PAUD “Hidayatus Sibyan” dalam pelaksanaanya menggunakan model pembelajaran sentra atau *Beyond Center and Circle Time (BBCT)*. aktif yang berisi berbagai variasi kegiatan bermain sambil belajar yang merupakan ciri dari kelas berpusat pada anak (child oriented). Pelaksanaan di PAUD “Hidayatus Sibyan” di mulai dengan: (a) happy morning, (b) kegiatan pembiasaan, (c) transisi, (d) pijakan lingkungan, , (e) pijakan sebelum main, (f) pijakan selama main, (g) pijakan setelah main, (h) pengenalan salat, dan (i) penutup.

Kegiatan *Happy morning* di laksanakan untuk penyambutan anak didik. Anak-anak di antar ke tempat penyimpanan tas. Kegiatan *pembiasaan* ini berupa ucapan

salam, selamat pagi, beroda, gerak diiringi nyanyian dan tepuk tangan. *Transisi* di lakukan untuk memberikan jeda bagi anak yang ingin istirahat. Kemudian *pijakan lingkungan* dimana melakukan kegiatan menyiapkan perlengkapan seperti papan tulis, sepidol, buku cerita tentang air, udara dan api. *Pijakan sebelum main* dilakukan dengan mengajak duduk melingkar, menyapa dan mengabsen anak didik, menulis dan mengabsen anak didik. *Pijakan selama main* dilakukan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk bermain, mengamati temannya bermain setiap anak, memperluas dan memperkuat bahasa anak melalui pertanyaan dan diskusi. *Pijakan setelah main* di lakukan dengan memberitahukan sisa waktu untuk bermain anak, sebelum mengajak anak membereskan merapikan alat mian, kembali duduk melingkar. *Pengenalan Sholat* dilakukan setelah selesai pembelajaran sentra. Anak-anak diajak untuk berwudu dan berlatih sholat berjama'ah dengan imam ibu guru pendidik. *Penutup*, setelah selesai seluruh rangkaian kegiatan anak-anak diajak doa penutup belajar sebagai tanda pembelajaran telah selesai. Pada kegiatan penutup di lakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung secara klasikal terutama pada kegiatan inti sehingga anak dapat memaknai kegiatan yang telah di laksanakan.

3. Penilaian Pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” Nusawungu Cilacap

Penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas belajar (Ismet & Hariyanto dalam Ika, 2014). “Dinyatakan bahwa suatu monitoring dan evaluasi atau penilaian ke arah yang memberi tahu perubahan transformative program, mengembangkan pendidikan efektif untuk ketahanan prakarsa, dan meramalkan potensi mereka untuk kesuksesan atau kekurangan (S. Duggan, dkk 2009). Penilaian pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak didik. Penilaian harus di lakukan secara berkesinambungan, dalam artian dilakukan dengan terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran mengenai tumbuh dan berkembang anak didik. Melakukan penilaian juga harus secara obyektif dimana penelitian harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam pelaksanaannya, penilaian memiliki aspek perkembangan anak. Aspek-aspek tersebut antara lain nilai-nilai agama dan moral, kognitif, social emosional, bahasa, seni dan fisik motorik. Teknik penilaian pembelajaran yang dilakukan di PAUD “Hidayatus Sibyan” dengan tiga jenis yaitu melalui pengamatan atau observasi, portofolio dan anekdot.

PAUD “Hidayatus Sibyan” melakukan *pengamatan atau observasi* terhadap aktifitas anak sehari-hari dari jam dimulainya kegiatan pembelajaran sampai jam belajar berakhir. Hasil pengamatan tersebut di lakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak didik. Dalam pencatatan *anekdot* hal-hal yang dicatat meliputi seluruh aktifitas anak yang positif dan negative. Para pendidik mencatat setiap perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik, berbahasa, social, dan social emosional anak. Pencatatan di lakukan oleh pendidik dengan melihat hasil belajar anak dan catatn harian anak. Teknik penilaian selanjutnya yaitu *penilaian portofolio* yang didasarkan pada kumpulan hasil kegiatan atau catatan mengenai aspek perkembangan siswa dalam kurun waktu tertentu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan anak berkembang.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

Pelaksanaan teknik penilaian portofolio dilakukan dengan hasil belajar anak yang berupa penugasan. Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam menangkap materi pembelajaran sehingga dapat diketahui perkembangan anak. Adapun penilaian yang dilakukan oleh pendidik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas anak dalam pelajaran. Kemudian hasil penilaian tersebut di laporkan kepada orang tua tentang tumbuh kembang anak. Karenanya dengan adanya laporan hasil belajar anak kepada orang tua guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam membantu perkembangan anak. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan hasil belajar di susun sedemikian rupa dengan cermat, teliti dan jelas agar mudah dipahami oleh orang tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” dilakukan melalui beberapa langkah yaitu tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Dalam tahap kegiatan perencanaan pembelajaran pendidik membuat persiapan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak dan perkembangan anak, yaitu menyusun silabus, perencanaan semester, rencana mingguan (RPPM), dan rencana harian (RPPH) telah dilaksanakan di PAUD “Hidayatus Sibyan”. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” di mulai dengan (a) happy morning, (b) kegiatan pembiasaan, (c) transisi, (d) pijakan lingkungan, (e) pijakan sebelum main, (f) pijakan selama bermain, (g) pijakan setelah bermain, (h) pengenalan salat, dan (i) penutup. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain sambil belajar melalui pembelajaran kelas sentra dengan pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT).

Penilaian pembelajaran di PAUD “Hidayatus Sibyan” dilakukan dengan observasi/pengamatan setiap saat bukannya saat anak-anak bermain, tetapi mulai dari happy morning, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun berakhir. Tujuannya untuk mengetahui perkembangan anak didik melalui pengamatan, anekdot dan portofolio. Pentingnya tahap pengelolaan di buat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka pengembangan kemampuan nilai-nilai moral dan agama, pengembangan kemampuan kognitif, pengembangan kemampuan fisik motorik, pengembangan kemampuan bahasa, pengembangan kemampuan sosial emosional.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

Daftar Pustaka

- Amang Fathurrohman dan Moh. Nurhadi. 2016. Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid”*, Vol. 5 No 2, halaman 233-234
- Annisa Eka Fitri, Sri Saparahayuningsih, dan Nesna Agustrina. 2017. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu). *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol.2 No.1 2017*
- Audra Parker, Stacey Neuharth-Pritchett. 2006. “Developmentally Appropriate Practice in Kindergarten: Factors Shaping Teacher.” *Journal of Research in Childhood Education; Fall 2006; 21, 1; Academic Research Library pg. 65*
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia. 2013. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Efrida ita. 2018. Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 6, No 1, halaman 46-49*
- Hadi. 2008. Konsep Bermain sambil Belajar dalam PAUD . <http://xpresiriau.com> (di akses 28 Agustus 2019)
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hariyanto & Basuki, Ismet. (2014). Assessment Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Logue, Mary E. 2007. “Early Childhood Learning Standards: Tools for Promoting Social and Academic Success in Kindergarten.” *Journal of Research in Childhood Education; Fall 2006; 21, 1.*
- Michael S. Duggan, Timothy F. Smith and Dana C. Thomsen. 2009. A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools. *jurnal Pemikiran, Penelitian Pendidikan dan Sains*
- Mulyasa, 2014. Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slamet, I Made Sudana, dan Tri Suminar. 2017. Manajemen Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di Smp Islam Kota Semarang (Studi Empiris di Smp Sub Rayon 02 Kota Semarang). *Jurnal Education Management. 6 (2) (2017), halaman 115 – 122*
- Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Uno B., Hamzah. 2012. Perencanaan Pembelajaran. Edisi 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

ISBN: 978-602-53231-3-3

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*